BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan metode *kualitatif* dengan tujuan utama untuk memeperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang sedang diteliti melalui pendekatan ilmiah, serta bertujuan untuk menemukan jawaban yang bersifat *kualitatif*.(Niam dkk., 2024) Sifat penelitian *kualitatif* adalah analitis dan deskriptif. Dalam penelitian *kualitatif*, deskriptif merujuk pada proses menggambarkan dan menjelaskan konteks sosial, peristiwa, dan fenomena yang menjadi objek studi. Analisis data penelitian melibatkan perbandingan perbandingan dan analisis data tersebut. (Waruhu, 2023, hlm.2898) Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian studi pustaka (*library research*), fokus pada analisis mendalam terhadap hadīṡ- hadīṡ yang terdapat dalam naskah *al-Mu'āsyarah* karya Syeik Abdul Latif Syakur serta implikasinya terhadap masyarakat.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau item yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang relevan dengan tantangan penelitian.

3.2.1 Sumber Data Primer

Pada penelitian ini, Sumber data primer yang penulis gunakan sebagai rujukan adalah naskah *al-Mu'āsyarah* karya Syeikh Abdul Latif Syakur sebagai referensi utama dan acuan penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat 15 hadīṡ yang membahas tentang gender, 15 hadīṡ tersebut bersumber dari kitab *ṣaḥīḥaini, Sunan al-Tirmiżī, Sunan Ibn Mājah, Sunan Abī Dāwūd*. Penulis meneliti secara mendalam 15 hadīṡ yang termuat dalam naskah *al-Mu'āSyarh*.

3.2.2 Sumber Data Primer

Data sekunder (data pendukung) pada penelitian ini adalah penulis menggunakan aplikasi *Maktabah al-Syāmilah* untuk menemukan hadīṡ-hadīṡ yang dimaksud dalam naskah *al-Mu'āsyarah* beserta kualitas dari

UIN IMAM BONJOL PADANG

hadīṡ tersebut. Sumber data sekunder untuk penelitian berasal dari berbagai referensi tambahan yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Sumber ini mencakup dokumen akademik,arsip, buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian hadīṡ Minangkabau, Serta pemikiran Syeikh Abdul Latif Syakur. Data sekunder ini akan digunakan untuk melengkapi dan memperkuat analisis yang dilakukan pada naskah primer.

3.3 TEKNIS PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini difokuskan pada identifikasi, klasifikasi, dan dokumentasi data yang berkaitan dengan hadīṡ-hadīṡ dalam naskah *al-Mu'āsyarah* karya Syeikh Abdul Latif Syakur. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap berikut: *Pertama*, Data primer, penulis melakukan pembacaan secara menyeluruh terhadap naskah untuk mengidentifikasi hadīṡ- hadīṡ yang terdapat di dalamnya. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

3.3.1 Menelusuri seluruh bagian naskah *al-Mu'āsyarah* untuk menemukan hadīṡ- hadīṡ yang disajikan, baik dalam bentuk lafaz Arab, terjemahan, maupun penyampaian makna secara implisit.

3.3.2 Mencatat hadīṡ- hadīṡ tersebut secara sistematis sesuai dengan bab dan tema pembaḥasan dalam naskah.

3.3.3 Mengelompokkan hadīṡ berdasarkan tema penelitian, seperti pernikahan, Pemilihan jodoh, hak suami dan istri. Data primer ini menjadi dasar utama dalam analisis sumber dan kualitas hadīṡ serta metode penyajian dan pensyarahan hadīṡ dalam naskah *al-Mu'āsyarah*.

Kedua, Pengumpulan Data Sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan objek penelitian. Data ini berfungsi sebagai pendukung dan pembanding terhadap data primer. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui:

3.3.1 Aplikasi *Maktabah al-Syāmilah , d*alam proses penelusuran hadīṡ. Penulis juga memanfaatkan perangkat digital, seperti *Maktabah al-Syāmilah*,

UIN IMAM BONJOL PADANG

untuk memudahkan pencarian lafaz hadīṡ, variasi redaksi, dan sumber periwāyatan.

3.3.2 Kitab-kitab hadīṡ *Mu'tabar*, seperti *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Ṣaḥīḥ Muslim, Sunan al-Tirmiżī, Sunan Ibn Mājah, dan Sunan Abī Dāwūd.* dan kitab hadīṡ lainnya yang digunakan sebagai rujukan dalam proses takhrīj hadīṡ.

3.3.3 Kitab-kitab ilmu hadīṡ, khususnya yang membahas metode takhrīj hadīṡ, Syarh hadīṡ.

3.3.4 Buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas Syeikh Abdul Latif Syakur, naskah *al-Mu'āsyarah,* serta tradisi keilmuan 'ulamā' Minangkabau.

Ketiga, Pengumpulan Data Kontekstual-Historis. Selain data teks hadīṡ, penelitian ini juga mengumpulkan data kontekstual-historis yang berkaitan dengan latar belakang sosial dan sejarah penulisan naskah *al-Mu'āsyarah*. Data kontekstual-historis diperoleh melalui:

3.3.1 Literature sejarah Minangkabau dan sejarah Islam di Sumatera Barat pada awal abad ke-20.

3.3.2 Karya-karya yang membahas kondisi sosial, pendidikan, dan kehidupan keagamaan masyarakat Minangkabau pada masa kolonial.

3.3.3 Arsip Velrslag Kolonial Belanda tentang pernikahan, pendidikan dan kiprah perempuan.

3.3.4 Penelitian terdahulu yang mengkaji dinamika pemikiran keagamaan 'ulamā' Minangkabau pada periode tersebut.

Data ini digunakan untuk memahami konteks sosial dan historis yang memengaruhi cara Syeikh Abdul Latif Syakur menyajikan dan mensyarhkan hadīṡ dalam naskah *al-Mu'āsyarah*.

Kempat, Teknik Pencatatan dan Pengorganisasian Data. Untuk menjaga keteraturan dan ketepatan data, penulis melakukan pencatatan dan pengorganisasian data secara sistematis. hadīṡ- hadīṡ yang telah dikumpulkan dicatat dalam bentuk daftar dan tabel kerja yang memuat lafaz hadīṡ, sumber hadīṡ, hasil takhrīj, serta tema pembaḥasan. Pengorganisasian data ini bertujuan untuk memudahkan proses analisis

UIN IMAM BONJOL PADANG

data pada tahap berikutnya serta menjaga konsistensi antara data yang dikumpulkan dengan fokus dan tujuan penelitian.

3.4 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis historis. Metode ini digunakan untuk mengkaji hadīṡ-hadīṡ yang terdapat dalam naskah *al-Mu'āsyarah* karya Syeikh Abdul Latif Syakur dengan mempertimbangkan konteks sosial, intelektual, dan historis yang melatarbelakangi penulisannya. Analisis historis memungkinkan hadīṡ tidak hanya dipahami dari aspek teks dan kualitas periwāyatannya, tetapi juga dalam kaitannya dengan realitas sosial masyarakat Minangkabau pada awal abad ke-20. Pelaksanaan analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam proses analisis data, yaitu kegiatan memilih, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari sumber penelitian. Pada tahap ini, penulis menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yakni hadīṡ- hadīṡ yang termuat dalam naskah *al-Mu'āsyarah*. Reduksi data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.4.1.1 Mengidentifikasi seluruh hadīṡ yang terdapat dalam naskah *al-Mu'āsyarah*, baik yang disajikan dalam bentuk lafaz Arab, terjemahan, maupun penyampaian makna secara implisit.

3.4.1.2 Mengelompokkan hadīṡ berdasarkan tema dan pembaḥasan dalam naskah *al-Mu'āsyarah*.

3.4.1.3 Mengeliminasi data yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan tujuan penelitian.

Tahap reduksi data ini bertujuan untuk menghasilkan data yang terfokus dan relevan sehingga memudahkan proses analisis pada tahap selanjutnya.

3.4.2 Penyajian Data

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tahap berikutnya adalah penyajian data, yaitu proses menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk yang terstruktur dan sistematis. Penyajian data dimaksudkan agar hubungan antar data dan pola tertentu dapat terlihat dengan jelas. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan melalui:

3.3.5 Penyajian hadīṡ- hadīṡ dalam naskah *al-Mu'āsyarah* secara deskriptif, disertai hasil takhrīj dengan menggunakan aplikasi *Maktabah al-Syāmilah* yang meliputi sumber hadīṡ, jalur periwāyatan, dan kualitas hadīṡ. Penulis merujuk pada penilaian Muhmmad Nasiruddin al-Albānī, khususnya pada hadīṡ yang tidak mencantumkan keterangan derajat secara eksplisit dalam kitab sumbernya. Sementara itu untuk hadīṡ yang diriwāyatkan dalam Sunan al-Tirmiżī penulis mengacu langsung pada penilaian yang telah dicantumkan oleh Imām al-Tirmiżī.

3.3.6 Penyajian metode penyajian dan penSyarhan hadīṡ yang digunakan oleh Syeikh Abdul Latif Syakur, seperti penggunaan potongan matan hadīṡ, terjemahan, serta penekanan pada substansi makna.

3.3.7 Pengaitan data hadīṡ dengan konteks sosial-historis masyarakat Minangkabau pada abad ke-20. Penyajian data ini menjadi dasar untuk memahami secara sistematis pola pemikiran dan metode penulisan hadīṡ dalam naskah *al-Mu'āsyarah*.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data, yaitu proses merumuskan temuan penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis dan disajikan. Kesimpulan ditarik secara bertahap dengan mempertimbangkan keseluruhan data yang tersedia. Pada tahap ini, penulis:

3.4.3.1 Menyimpulkan sumber dan kualitas hadīṡ- hadīṡ yang terdapat dalam naskah *al-Mu'āsyarah* berdasarkan hasil takhrīj hadīṡ.

3.4.3.2 Merumuskan metode Syeikh Abdul Latif Syakur dalam menyajikan dan mensyarhkan hadīṡ.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3.4.3.3 Menarik kesimpulan mengenai implikasi sosial-historis hadīṡ- hadīṡ tersebut terhadap kehidupan masyarakat Minangkabau pada awal abad ke-20.

Verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil analisis dengan kitab hadīṡ, literatur ilmu hadīṡ, serta penelitian terdahulu yang relevan, guna memastikan ketepatan dan konsistensi hasil penelitian.

3.4.4 Evaluasi Hasil Analisis Data

Sebagai tahap akhir, penulis melakukan evaluasi terhadap hasil analisis data. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kesesuaian antara data, metode analisis, dan kesimpulan yang dihasilkan, serta untuk memastikan bahwa hasil penelitian telah menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, penulis menggunakan sumber-sumber rujukan yang otoritatif dan menerapkan analisis secara konsisten sesuai dengan pendekatan historis yang digunakan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

UIN IMAM BONJOL
PADANG